

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan *current ratio*, *quick ratio*, *return on equity*, *net profit margin*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover* dan *fixed assets turnover* perusahaan manufaktur *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebelum dengan sesudah merger dan akuisisi.

Terdapat perbedaan *debt to equity ratio* perusahaan manufaktur *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebelum dengan sesudah merger dan akuisisi. Hasil pengujian dari kedelapan rasio menunjukkan bahwa tujuh rasio yang diujikan tidak terdapat perbedaan antara perusahaan manufaktur *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebelum dengan sesudah merger dan akuisisi.

Namun terdapat satu rasio yang menunjukkan perbedaan antara perusahaan manufaktur *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebelum dengan sesudah merger dan akuisisi, yaitu *debt to equity ratio*. Terdapatnya perbedaan, kemungkinan disebabkan perusahaan menggunakan sebagian kekayaan pemilik perusahaan yang dimiliki untuk melakukan pembiayaan akuisisi yang dilakukannya. Hal ini kemungkinan menyebabkan hutang pengakuisisi semakin bertambah dengan adanya akuisisi untuk operasional perusahaan.

## B. Implikasi

Bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan go public perlu mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang akan melakukan akuisisi. Pertimbangan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang prospek perusahaan sesungguhnya. Prospek perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan. Para investor dapat mengetahui kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.

Bagi perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi perlu mempertimbangkan keputusan untuk melakukan merger dan akuisisi. Pertimbangan ini dilakukan perusahaan pengakuisisi untuk mengambil metode yang sesuai saat melakukan akuisisi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang pertimbangan perusahaan saat akan melakukan akuisisi. Sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan meminimalisir dari kegagalan sebuah aksi akuisisi.

Pada beberapa kasus, setelah diakuisisi ternyata akuisisi hanya bisa meningkatkan aset tanpa dikonversi menjadi laba. Oleh karena itu agar akuisisi memberikan kinerja keuangan yang lebih baik maka setelah akuisisi perusahaan harus bisa memperluas pangsa pasar sehingga produk terjual lebih banyak, di sisi lain melakukan ekspansi usaha dalam bentuk kemitraan, sementara aset yang sudah tidak mempunyai nilai ekonomis untuk dijual.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan. Menambah jumlah sampel dari semua jenis industri untuk dapat mengetahui pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi. Dalam melakukan penelitian pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi selanjutnya, dapat menggunakan lebih banyak proksi yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat memperoleh gambaran tentang pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi secara lebih mendalam

